

**PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG DAUN GLODOKAN TIANG  
TERHADAP PERTAMBAHAN BOBOT BADAN DAN KONVERSI  
RANSUM PUYUH FASE GROWER FASE GROWER**

**Sulastri, dibawah bimbingan :  
Heru Handoko<sup>1</sup> dan Noferdiman<sup>2</sup>**

---

**RINGKASAN**

Glodokan Tiang (*Polyalthia longifolia*) merupakan tanaman yang berpotensi dijadikan imbuhan pakan karena mengandung beberapa senyawa aktif yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan performans pada ternak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan tepung daun Glodokan Tiang dalam ransum terhadap pertambahan bobot badan dan konversi ransum puyuh fase grower.

Penelitian ini dilaksanakan di kandang Fapet Farm Fakultas Peternakan Universitas Jambi, selama 4 Minggu, dari tanggal 08 Januari sampai dengan 06 Februari 2021. Penelitian ini menggunakan puyuh betina umur 21 hari sebanyak 200 ekor. Perlakuan yang diberikan yaitu P0 = Ransum basal 100%, P1 = Ransum basal 100% + 0.5 % tepung daun Glodokan tiang, P2 = Ransum basal 100% + 1.5 % tepung daun Glodokan tiang, P3 = Ransum basal 100% + 2.5 % tepung daun Glodokan tiang. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan 5 kelompok. Peubah yang diamati meliputi konsumsi ransum, pertambahan bobot badan dan konversi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Psenambahan tepung daun glodokan tiang hingga taraf 2.5% sebagai *feed aditive* tidak berpengaruh nyata ( $P>0.05$ ) terhadap Konsumsi, Konversi dan berpengaruh nyata ( $P<0.05$ ) terhadap Pertambahan Bobot Badan, hasil uji lanjut berganda Duncan menunjukkan bahwa P3 sangat nyata ( $P<0.01$ ) menurunkan Pertambahan bobot badan.

Penambahan tepung daun Glodokan tiang (*Polyalthia longifolia*) hingga taraf 2.5% di dalam ransum dapat digunakan tanpa pengaruh negatif terhadap pertambahan bobot badan dan konversi ransum puyuh fase grower, dengan hasil optimal pada taraf 1.5%.

---

1) Pembimbing Utama

2) Pembimbing Pendamping